

Pengabdian dan Pemanfaatan Potensi Lokal Berbasis Home Industri (Pengolahan Ikan) dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pada Kampung Swapodibo Biak-Numfor Papua Indonesia

Dahlan¹, Rahmawati Syam², Syamsul Bakhri Gaffar³

¹Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, IISIP YAPIS BIAK

²Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program PKM ini adalah Warga Kampung Swapodibo. Masalahnya adalah: (1) Kurangnya pemanfaatan potensi perikanan secara optimal di Desa Swapodibo, Kabupaten Biak Numfor. (2) Kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam mengelola potensi perikanan di Desa Swapodibo. (3) Tidak adanya Strategi Pengadaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Swapodibo, Kabupaten Biak Numfor. Sasaran Eksternal adalah: produk lokal dari hasil pengelolaan hasil potensi perikanan, seperti adanya produk makanan dari hasil olahan. Metode yang digunakan adalah: 1. Pemberdayaan dan Pemanfaatan Potensi Lokal Berbasis Home Industri. 2. Memberikan edukasi kepada masyarakat setempat bagaimana cara mengolah hasil tangkap nelayan agar dapat meningkatkan kualitas dan ekonomi masyarakat kampung Swapodibo.

Kata Kunci: Kampung Swapodibo, Potensi Perikanan, Pemanfaatan, Strategi.

PENDAHULUAN

Papua memiliki luas 808.105 KM persegi dan termasuk pulau terbesar kedua di dunia dan pulau terbesar pertama di Indonesia. Provinsi Papua yang terdiri dari bermacam-macam suku, kebudayaan, dan agama yang berbeda hidup dalam suatu komunitas yang membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Mayoritas penduduk asli yang dominan beragama kristen sangat mempunyai peran yang strategis disemua lini pemerintah maupun swasta. Walaupun demikian di beberapa daerah di Provinsi Papua, agama Islam dipeluk oleh masyarakat asli setempat seperti di Kabupaten Fakfak, Kabupaten Sorong Raja Ampat, Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Wamena (kebanyakan mualaf). Di beberapa daerah nampak bisa jadi satu keluarga, bisa mempunyai agama yang berbeda dan hidup damai serta saling menghargai perbedaan satu sama lainnya.

Kualitas sarana pendidikan di terutama Akedemi dan Universitas dirasakan belum cukup baik dibandingkan daerah lain, mengakibatkan banyaknya siswa yang melanjutkan pendidikan selepas SMU ke luar Biak. Sehingga hal tersebut akan memberikan dampak bagi para penerus bangsa tekhusus di Kabupaten Biak Kampung Swapodibo.

Sebagian besar masyarakat asli Biak berprofesi sebagai Nelayan dan Petani karena daerah biak sendiri sebagian besar merupakan daerah perairan dan memiliki pulau-pulau kecil yang sangat banyak. Sehingga memproduksi hasil laut yang banyak seperti ikan, lobster, udang, cumi dan lain-lain. Selain nelayan, masyarakat biak juga berprofesi sebagai petani. Hasil pertanian tersebut mulai dari buah hingga sayuran seperti ketimun, cabai, kol, ubi-ibian, dll. Sehingga dari hasil ini, masyarakat biak memenuhi kebutuhan mereka.

Masyarakat lokal kabupaten Biak desa Swapodibo memiliki pendapatan yang dapat dikategorikan masih rendah dengan teknologi pemanfaatan yang cukup sederhana. Aktivitas

sehari-hari mereka adalah seorang nelayan. Hasil tangkap yang mereka pasarkan secara tradisional dijual jauh lebih murah dikarenakan kurangnya edukasi dan fasilitas yang didapatkan warga setempat dalam mengelola untuk meningkatkan nilai jual dari hasil tangkap nelayan. Dengan itu, maka masyarakat lokal dipastikan akan semakin tersisih dengan keterbatasan teknologi dan minimnya keterampilan yang dimiliki dalam memanfaatkan sumberdaya

Diharapkan dari program pengabdian ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dari mata pencaharian yang berprofesi sebagai nelayan terkhusus untuk Kabupaten Biak Kampung Swapodibo dalam mengelola hasil tangkap nelayan agar nilai jual dapat meningkat dari sebelumnya.

METODE YANG DIGUNAKAN

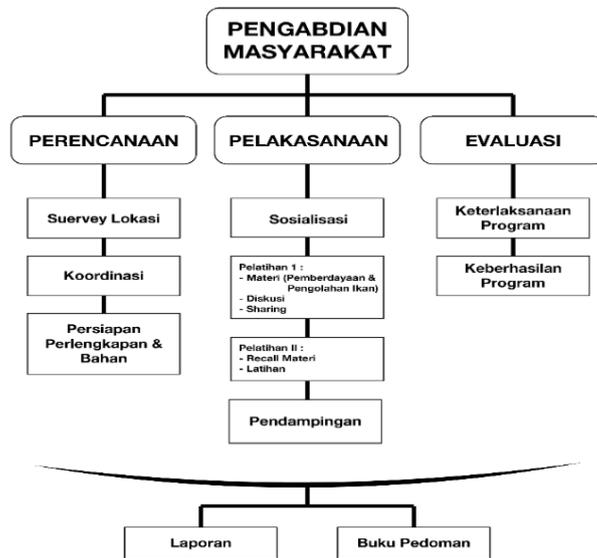
Pelaksanaan “Pemberdayaan dan Pemanfaatan Potensi Lokal Berbasis Home Industri” di Kampung Swapodibo akan memanfaatkan rumah kosong di Kampung Swapodibo, Kabupaten Biak, Papua. Dimana masyarakat pada desa tersebut lah yang menjadi sasaran kegiatan utama adalah para nelayan. Kegiatan “Pemberdayaan dan Pemanfaatan Potensi Lokal Berbasis Home Industri” akan meliputi berbagai program pembelajaran yang unik dan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Metode utama dalam pelaksanaan kegiatan ini ialah memberikan edukasi kepada masyarakat setempat bagaimana cara mengolah hasil tangkap nelayan agar dapat meningkatkan kualitas dan ekonomi masyarakat kampung Swapodibo.

Lokasi pembelajaran akan memanfaatkan rumah yang kosong yang kemudian akan diisi dengan berbagai fasilitas yang menunjang pembelajaran. Fasilitas antara lain seperti terpal, bangku, dan alat-alat pembelajaran lainnya. Materi pembelajaran akan meliputi materi-materi dasar Cara Pembuatan Bakso dari Ikan. Penyuluhan menjaga kebersihan dan penerapan protokol kesehatan juga akan dilakukan kepada masyarakat kampung Swapodibo mengingat pandemi covid-19 masih belum berakhir. Pada proses pembelajaran materi-materi tersebut, akan selalu diselingi dengan kegiatan-kegiatan menarik dan interaktif yang sesuai dengan bahan ajar.

Kegiatan akan dilaksanakan selama 5 hari setiap minggu, yakni dari hari Senin hingga Jumat, dalam jangka waktu satu bulan. Waktu pelaksanaan dimulai di pagi hari pada pukul 7:30 dan berakhir setelah waktu dzuhur. Pelaksanaan kegiatan juga akan menerapkan protokol kesehatan secara rutin, baik pada masyarakat Kampung Swapodibo maupun pelaksana kegiatan. Himbauan untuk menjaga kebersihan dan memakai masker atau face shield akan selalu dilaksanakan dan juga akan disediakan masker tambahan beserta hand sanitizer di lokasi kegiatan. Termogun juga akan disediakan di lokasi untuk mengecek suhu dari setiap partisipan setiap kali pertemuan dilaksanakan.

Kegiatan Pemberdayaan dan Pemanfaatan Potensi Lokal Berbasis Home Industri di Kampung Swapodibo, Biak, Papua dengan memberikan edukasi cara pengelolaan hasil tangkap nelayan, yang berfokus pada paparan berulang petunjuk terkait pengelolahan tangkap ikan dan pelatihan teknik manajemen. Dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam yang melimpah untuk meningkatkan kualitas dan ekonomi masyarakat kampung Swapodibo

Tahapan pelaksanaan kegiatan telah diuraikan secara berjenjang, sehingga ketika kegiatan berlangsung arah lebih teratur dan terstruktur. Metode pelaksanaan kegiatan yang menggambarkan tahapan-tahapan dan metode kegiatan diuraikan dalam bentuk bagan berikut ini.



HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

Pengenalan cara pengelolaan hasil tangkap Nelayan

Pada tahapan ini, tim pengabdian mendampingi mitra untuk memberikan edukasi kepada masyarakat setempat bagaimana cara mengolah hasil tangkap nelayan serta memperkenalkan alat dan bahan yang di butuhkan agar dapat meningkatkan kualitas dan ekonomi masyarakat kampung Swapodibo.



Gambar 1. Pelatihan Dasar

Melatih dan Mendampingi Mitra

Tahapan ini, tim PKM mendampingi mitra untuk memberikan edukasi dan pelatihan pengelolaan ikan, mulai dari pemisahan ikan dari tulangnya hingga tahap pencampuran dengan bahan lainnya hingga menjadi Abon sebagai makanan siap saji.



Gambar 2. Tahapan Proses

Memberikan pelatihan mengenai cara pengemasan.

Pada tahapan ini, tim pengabdian memberikan pelatihan kepada mitra mengenai cara pengemasan Abon yang telah di olah agar menarik di pasaran.



Gambar 3. Gambar Produk

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan program pemanfaatan potensi local melalui home industry dapat ditarik kesimpulan dan saran tindak lanjut sebagai berikut:

- 1) Masyarakat mengalami perubahan perilaku dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan guna meningkatkan kreatifitas inovasi masyarakat dalam mengelola potensi Kamung Swapodibo.
- 2) Mampu meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat dengan menghasilkan produk olahan yang dapat di jual dengan nilai lebih tinggi
- 3) Mengembangkan dan membuka lapangan pekerjaan yang baru.
- 4) Mitra mampu menjadi wadah bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas diri dan lingkungan.
- 5) Mampu memproduksi produk lokal sebagai sumber pendapatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada IISIP YAPI BIAK atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IISIP YAPI BIAK

dan Pemerintah yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Leksono, T. dan Syahrul. (2001). Studi Mutu dan Penerimaan Konsumen terhadap Abon Ikan. *Jurnal Natur Indonesia III* (2): 178-184.

Rahmaniar dan C. Nurhayati. (2006). Kualitas Abon Dari Berbagai Jenis Ikan. *Dinamika Penelitian BIPA Vol. 17 No.29*.

Anonim. 2012. Abon. Jenis Ikan untuk pembuatan abon. diakses 19 Des 2021 <http://standarmutuabon.blogspot.com>

Alkim. 2005. *Pemberdayaa Home Industri Terhadap Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Gramedia.

Hajar, Siti. 2015. "Skripsi" Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerupuk di Kecamatan Samatiga Kecamatan Aceh Barat. Aceh Barat: Universitas Teuku Umar.